
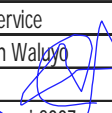
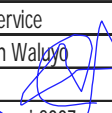
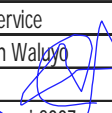


### CONTOH KARTU OBSERVASI KESELAMATAN

<p>1 Berisikan tentang pengamatan langsung yang dilakukan atas tindakan tidak aman, kondisi tidak aman atau kondisi insiden yang terjadi. Agar lebih jelas, sebutkan juga area atau <i>section</i> di mana Anda melakukan observasi. Contoh : <b>Menemukan seorang teknisi di area welding sedang menggerinda tool tanpa mengenakan safety glasses</b> (Lihat gambar )</p>	<div style="text-align: right;">  </div> <h2 style="text-align: center;">KARTU LAPORAN OBSERVASI OBSERVATION REPORT CARD</h2> <p style="text-align: center;">Rincian dari Tindakan / Kondisi / Insiden yg diamati <i>Detail of Behavior / Condition / Incident observed</i></p>																
<p>2 Berisikan tentang rincian perbaikan langsung yang dilakukan atas tindakan tidak aman, kondisi tidak aman atau kondisi insiden yang terjadi. Contoh : <b>Meminta teknisi tersebut untuk menghentikan sementara pekerjaannya dan berdiskusi tentang bahaya pecahan scrap yg melenting ke mata. Teknisi tersebut mengerti dan berjanji akan selalu menggunakan safety glasses saat menggerinda.</b></p>		<p style="text-align: center;"><b>1</b></p> <p><b>Menemukan seorang teknisi di area welding sedang menggerinda tool tanpa mengenakan safety glasses</b></p>															
<p>3 Berisi tentang data pribadi pelapor/pengamat serta tanggal dilakukan observasi dan tanda tangan</p>	<p style="text-align: center;">Rincian tindakan perbaikan langsung <i>Describe immediate action taken</i></p>																
<p>4 Lingkari kode bahaya pada kartu, Contoh : Lentingan scrap batu gerinda yang pecah bila kena mata, dapat menimbulkan luka yang serius (LTI) bahkan cacat tetap (kebutaan) -&gt; lingkari kode bahaya "A" <b>Note :</b> <b>AA</b> : Tindakan atau kondisi berbahaya tersebut dapat berakibat kematian <b>A</b>:Tindakan atau kondisi berbahaya tersebut dapat berakibat LTI (<i>Loss Time Incident</i>) yang serius <b>B</b> :Tindakan atau kondisi berbahaya tersebut dapat berakibat LTI <b>C</b> : Tindakan atau kondisi berbahaya tersebut dapat cidera ringan. Detail penjelasan kode bahaya ada pada tabel di bawah.</p>	<p style="text-align: center;"><b>2</b></p> <p><b>Meminta teknisi tsb untuk menghentikan sementara pekerjaannya dan berdiskusi tentang bahaya pecahan scrap yg melenting ke mata. Teknisi tsb mengerti dan berjanji akan menggunakan safety glassess saat menggerinda.</b></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Nama / Name</td> <td>Selamet Sentosa</td> </tr> <tr> <td>Nomor SN / SN Number</td> <td>2007</td> </tr> <tr> <td>Seksi / Section</td> <td>Machine</td> </tr> <tr> <td>Departemen / Department</td> <td>Service</td> </tr> <tr> <td>Atasan Langsung / Immediate Supervisor</td> <td>Aman Waluyo</td> </tr> <tr> <td>Tanda Tangan / Signature</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tanggal / Date</td> <td>12 Januari 2007</td> </tr> <tr> <td>Kode Bahaya / Hazard Code</td> <td>AA <b>A</b> B C</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"><b>3</b></p> <p style="text-align: center;"><b>4</b></p>	Nama / Name	Selamet Sentosa	Nomor SN / SN Number	2007	Seksi / Section	Machine	Departemen / Department	Service	Atasan Langsung / Immediate Supervisor	Aman Waluyo	Tanda Tangan / Signature		Tanggal / Date	12 Januari 2007	Kode Bahaya / Hazard Code	AA <b>A</b> B C
Nama / Name	Selamet Sentosa																
Nomor SN / SN Number	2007																
Seksi / Section	Machine																
Departemen / Department	Service																
Atasan Langsung / Immediate Supervisor	Aman Waluyo																
Tanda Tangan / Signature																	
Tanggal / Date	12 Januari 2007																
Kode Bahaya / Hazard Code	AA <b>A</b> B C																

Lampiran 4

1	Berisikan tentang pengamatan langsung yang dilakukan atas tindakan tidak aman, Yaitu : crew maintenance memperbaiki over head crane dia berdiri di rel dan crane di sebelahnya tidak di isolasi (Lihat gambar )
2	Berisikan tentang rincian perbaikan langsung yang dilakukan atas tindakan tidak aman, yaitu melaporkan kejadian tersebut ke atasannya dan sebaiknya sebelum melakukan pekerjaan itu dibuat work permit, & JSA, tutup harus dibuat bila kondisinya pekerjaan berat (lihat gambar)
3	Berisi tentang data pribadi pelapor/pengamat serta tanggal dilakukan observasi, atasan langsung, departemen, seksi, nomor SN, nama pelapor dan tanda tangan
4	Lingkari kode bahaya pada kartu, Pada gambaran pengisian kartu laporan observasi. Hampir seluruh supervisor tidak memberikan kode bahaya pada kartu (belum dilakukannya identifikasi bahaya akibat temuan dari observasi keselamatan):

**KARTU LAPORAN OBSERVASI**  
OBSERVATION REPORT CARD

Rincian dari Tindakan / Kondisi / Insiden yg diamati  
Detail of Behavior / Condition / Incident observed

1  
- Crew maintenance  
mempersiapkan overhead  
crane dan berada di  
di rel dan crane di  
sebelahnya tidak di  
isolasi.

Rincian tindakan perbaikan langsung  
Describe immediate action taken

2  
- Melaporkan kejadian  
A dan di atasnya untuk perbaikan  
yang dilakukan dan di lingkungan  
dulu crew tu, work  
permit & JSA tetap  
harus dibuat bila  
kondisinya pekerjaan  
pekerjaan berat

3  
Nama / Name Harry G  
Nomor SN / SN Number 3321  
Seksi / Section 624  
Departemen / Department Juran  
Atasan Langsung / Immediate Supervisor M. P. O. P  
Tanda Tangan / Signature [Signature]  
Tanggal / Date 8/1-09  
Kode Bahaya / Hazard Code

4

SHE-FRM-041-R00

**TABEL KODE BAHAYA PADA KARTU OBSERVASI**

KODE BAHAYA	TINGKAT RESIKO	KEMUNGKINAN AKIBAT	TINDAKAN PERBAIKAN
AA	Resiko Kritis	Kematian atau Kerugian Barang Besar >US\$ 10000 (termasuk pencemaran lingkungan & kerugian operasionil)	Stop & Perbaiki (Segera)
A	Resiko Tinggi	LTI Serius / Kerugian Barang US\$ 5000 to 10000 (termasuk pencemaran lingkungan & kerugian operasionil)	Stop & Perbaiki secepatnya
B	Resiko Sedang	LTI / Kerugian Barang US\$ 1000 to 5000 (termasuk pencemaran lingkungan & kerugian operasionil)	Perbaiki dalam 3 Hari atau Kurang
C	Resiko Rendah	Cedera Ringan atau Kerugian Barang Ringan (termasuk pencemaran lingkungan & kerugian operasionil)	Perbaiki dalam 7 Hari atau Kurang

**PENGISIAN KARTU OBSERVASI PADA LEMBAR SEBALIKNYA**

1	<p>Berilah tanda “V” pada item yang bersesuaian dengan temuan observasi.  Contoh :  Teknisi tidak menggunakan safety glasses → Berilah tanda “V” pada item APD untuk Mata, muka, atau kepala.  Berikan kode bahaya yang sesuai pada kolom disampingnya  Contoh : A -&gt; Dapat luka yang serius bahkan kebutaan (LTI)  Lihat gambar no.1</p>
2	<p>Berilah tanda “V” pada pilihan yang sesuai apakah observasi anda berupa <i>unsafe action</i> / perilaku beresiko atau <i>unsafe condition</i> /kondisi beresiko.  <b>Note :</b>  <b>Bimbingan pengembangan:</b> Diperlukan jika dari hasil observasi anda menunjukkan bahwa tindakan perbaikan atas <i>unsafe action</i> tersebut memerlukan upaya pengembangan tersendiri, misal teknisi tersebut perlu diberikan pelatihan kembali mengenai <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) menngerinda atau <i>Job Safety Analysis</i> (JSA).  <b>Bimbingan Perbaikan :</b> Diperlukan jika dari hasil observasi Anda menunjukkan <i>unsafe condition</i> atau kondisi beresiko tersebut memerlukan <i>follow up</i> tersendiri, misalnya perlu order <i>tools</i> baru, penggantian <i>safety cover</i> pada gerinda yang perlu biaya dan waktu, dll.</p>

Lampiran 4

<b>KETERANGAN OBSERVASI OBSERVATION DETAIL</b>		
Berilah tanda pada perilaku / kondisi beresiko & pilih kode bahaya <i>Tick the "At Risk" behaviour / condition observed &amp; select a hazard code</i>		
<i>Sebagai contoh / For example</i>		<input checked="" type="checkbox"/> AA
<b>Alat Pelindung Diri / Personal Protective Equipment</b>		
Mata Muka Kepala / <i>Eyes Face Head</i>	<input checked="" type="checkbox"/>	A
Telinga / <i>Ears</i>	<input type="checkbox"/>	1
Tangan & Lengan / <i>Hands &amp; Arms</i>	<input type="checkbox"/>	
Kaki / <i>Feet &amp; Legs</i>	<input type="checkbox"/>	
Alat Pernafasan / <i>Respiratory System</i>	<input type="checkbox"/>	
Badan / <i>Body</i>	<input type="checkbox"/>	
<b>Posisi &amp; Perbuatan Seseorang / Position &amp; Actions of People</b>		
Terbentur / <i>Struck Against</i>	<input type="checkbox"/>	
Terkait atau Terjepit / <i>Caught Between</i>	<input type="checkbox"/>	
Jatuh / <i>Falling</i>	<input type="checkbox"/>	
Suhu Ekstrim / <i>Temperature Extreme</i>	<input type="checkbox"/>	
Arus Listrik / <i>Electricity</i>	<input type="checkbox"/>	
Mengisap atau Menelan / <i>Inhale or Swallow</i>	<input type="checkbox"/>	
Terlalu Menforsir Tenaga / <i>Overexertion</i>	<input type="checkbox"/>	
Posisi Berbahaya / <i>Unsafe Position</i>	<input type="checkbox"/>	
Tindakan Berbahaya / <i>Unsafe Act</i>	<input type="checkbox"/>	
<b>Perkakas dan Alat-alat Berat / Tools and Equipment</b>		
Kondisi Berbahaya / <i>Unsafe Condition</i>	<input type="checkbox"/>	
Sesuai Dengan Jenis Pekerjaan / <i>Proper tools</i>	<input type="checkbox"/>	
Alat Tidak Sesuai / <i>Improperly Tools</i>	<input type="checkbox"/>	
<b>Standar &amp; Prosedur / Standards &amp; Procedures</b>		
Tidak Memenuhi / <i>Not Adhering to</i>	<input type="checkbox"/>	
Tidak Diketahui / <i>Not Known</i>	<input type="checkbox"/>	
<b>Lingkungan / Environment</b>		
Tumpahan (Tanah) / <i>Spill (Ground)</i>	<input type="checkbox"/>	
Asap (Udara) / <i>Smoke (Air)</i>	<input type="checkbox"/>	
Bocor (Air) / <i>Leak (Water)</i>	<input type="checkbox"/>	
<b>Observasi BBS Observation</b>		
Kondisi Beresiko / <i>At Risk Condition</i>	<input type="checkbox"/>	
Kondisi Aman / <i>Safe Condition</i>	<input type="checkbox"/>	
Perilaku Beresiko / <i>At Risk Behavior</i>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Perilaku Aman / <i>Safe Behavior</i>	<input type="checkbox"/>	
Bimbingan Pengembangan / <i>Developmental Coaching</i>	<input type="checkbox"/>	
Bimbingan Perbaikan / <i>Corrective Coaching</i>	<input type="checkbox"/>	
Penghargaan Positif / <i>Positive Reinforcement</i>	<input type="checkbox"/>	

Note :

Pada saat melakukan observasi keselamatan, tidak hanya terbatas pada hal yang negatif (*unsafe action* atau *unsafe condition*), tapi pada saat menemukan hal yang positif kita juga dapat memberikan ucapan apresiasi atau penghargaan pada karyawan yang melakukan sesuatu yang dianggap bagus.

**KUESIONER PENELITIAN EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM OBSERVASI KESELAMATAN  
DI *SERVICE* DEPARTEMENT PT TRAKINDO UTAMA CABANG JAKARTA TAHUN 2009**

Kepada :  
Yth. Bapak/Saudara Pekerja PT Trakindo Utama Cabang Jakarta

No. Responden:

Saya **Siti Zubaedah** mahasiswi tingkat akhir pada Fakultas Kesehatan Masyarakat jurusan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Universitas Indonesia. Saya akan melakukan penelitian mengenai Evaluasi Implementasi Program Observasi Keselamatan. Sehubungan dengan penelitian tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Saudara untuk membantu dengan melakukan pengisian kuesioner ini, bantuan Bapak/Saudara sangat bermanfaat bagi pengembangan K3 pada umumnya dan di Trakindo pada khususnya . Kami berharap anda mengisi kuesioner ini menurut pendapat saudara secara jujur sesuai dengan kenyataan. Apapun jawaban anda, tidak dinilai salah atau benar, dan tidak ada kaitannya dengan kepegawaian. Kuesioner ini hanya untuk keperluan penelitian semata dan dijaga kerahasiannya. Atas Kesediaan Bapak/Saudara, saya mengucapkan banyak terimakasih.

Hormat saya,

Siti Zubaedah

.....  
**Surat Pernyataan Persetujuan Mengikuti Penelitian**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tempat dan tanggal lahir: .....  
Alamat : Telp..... Hp .....  
Bagian : Masuk Kerja tahun: .....  
Pendidikan ..... dll. Identitas, untuk mudah menghubungi dan klarifikasi data dari personalia

Dengan ini menyatakan setuju/tidak setuju untuk mengikuti kegiatan pengisian kuesioner ini sebagai bahan penelitian.

....., .....2009  
Tertanda responden,

(.....)

Lampiran 1

**PETUNJUK PENGISIAN:**

- Bacalah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan teliti
- Pilihlah salah satu pernyataan dibawah ini dengan memilih salah satu kolom dengan memberi **tanda silang (X)** pada jawaban yang anda anggap sesuai

DATA UMUM RESPONDEN					
Section	1. Engine	2. Component	3. Machine	4. Field machine	5. Field Engine
Pernakah anda mendapatkan pelatihan observasi keselamatan	1. Sudah pernah 2. Belum Pernah				
Pernakah anda mendapatkan pelatihan mengenai perilaku bekerja aman (seperti : identifikasi bahaya dan penilaian risiko (IBPR/JSA), lifting plan, kebisingan, dll)	1. Sudah pernah 2. Belum pernah				
Seberapa seringkah anda melakukan observasi keselamatan	1. 2-3x /minggu	2. 1x/minggu	3. 1x/bulan	4. Tidak pernah	
Seberapa seringkah anda mengisi kartu laporan observasi	1. 2-3x /minggu	2. 1x/minggu	3. 1x/bulan	4. Tidak pernah	

Pilihlah salah satu pernyataan dibawah ini dengan memilih salah satu kolom dengan memberi **tanda silang (X)** pada jawaban yang anda anggap sesuai

**STS : Sangat Tidak Setuju    TS: Tidak Setuju    S: Setuju    SS: Sangat Setuju**

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<b>Ownership</b>					
1.	Prosedur observasi keselamatan merupakan bukti kepedulian manajemen terhadap K3				
2.	Observasi keselamatan adalah bentuk peran aktif manajemen dan pekerja dalam K3L				
3.	Pelaksanaan observasi keselamatan mendapat dukungan dari pihak manajemen				
4.	Pekerja tidak dilibatkan dalam program observasi keselamatan				
5.	Observasi Keselamatan tidak dapat dilakukan oleh setiap orang (melihat jabatan)				
6.	Observasi keselamatan dapat membantu manajer dan supervisor menurunkan tingkat kecelakaan dan cedera				
7.	Keselamatan kerja menjadi tanggungjawab harian di manapun anda berada				
8.	Keselamatan di area kerja anda menjadi tanggungjawab manajer dan supervisor				
9.	Supervisor berperan sebagai leader untuk merubah perilaku tidak aman pekerja				
<b>Definition of safe/unsafe</b>					
10.	Sebagian besar kecelakaan dikarenakan tindakan tidak aman ( <i>unsafe act</i> ) pekerja				
11.	Kondisi aman/tidak aman dapat menyebabkan kecelakaan kerja				
12.	Menurut anda kondisi tidak aman sebenarnya diciptakan oleh manusia				
13.	Kecelakaan terjadi karena ada kegagalan system				
14.	Checklist temuan kartu observasi kurang dapat mendefenisikan perilaku dan kondisi tidak aman ataupun aman				
15.	Kode bahaya pada kartu observasi menggambarkan tingkat risiko yang terjadi				
16.	Tindakan perbaikan yang diberikan tidak menggambarkan sifat kekritisan risiko				
17.	Pada penilaian tingkat risiko dapat juga dihitung kemungkinan akibatnya				
<b>Training/Pelatihan</b>					
18.	Trainner pelatihan (seperti pelatihan observasi keselamatan) dapat menyampaikan materi dengan baik dan mudah dipahami				
19.	Jadwal pelatihan dapat diatur jadwalnya sesuai dengan jam kerja				

Lampiran 1

20.	Materi pelatihan sesuai dengan tujuan/sasaran dan mudah di pahami				
21.	Pada pelatihan diberikan contoh aplikasi dan studi kasus perilaku tidak aman dalam bekerja				
22.	Cara pengisian kartu dijelaskan secara detail saat pelatihan observasi keselamatan				
23.	Langkah-langkah melakukan observasi dijelaskan saat pelatihan observasi keselamatan				
24.	Pada pealtihan observasi keselamatan dijelaskan cara berkomunikasi secara positif saat melakukan observasi				
25.	Saat pelatihan observasi keselamatan dijelaskan mengenai perilaku dan kondisi aman/tidak aman				
<b>Observasi</b>		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
26.	Observasi keselamatan berfokus pada kondisi tidak aman bukan tindakan tidak aman?				
27.	Laporan observasi keselamatan dapat meningkatkan kinerja keselamatan dan saya turut berpartisipasi ?				
28.	Cara pengisian dan kode bahaya pada kartu observasi keselamatan harus dipahami?				
29.	Saat melakukan observasi keselamatan seluruh kategori checklist kartu observasi perlu diingat?				
30.	Identifikasi perilaku tidak aman perlu dilakukan saat observasi keselamatan				
31.	Saat observasi keselamatan check setiap bagian tubuh telah terlindungi bahaya sesuai pekerjaan (pengunaan APD)				
32.	Saat melihat posisi seorang bekerja tidak aman merupakan temuan observasi keselamatan				
33.	Saat melakukan observasi anda perlu memeriksa alat-alat kerja yang digunakan?				
34.	Instruksi kerja dan service manual sebagai acuan bekerja yang aman dan bagian dari observasi keselamatan?				
35.	Saat melihat kondisi/ lingkungan kerja yang tidak aman, anda menyelidiki penyebab kondisi tersebut dan melapor ke supervisor yang bertanggung jawab?				
<b>Feedback</b>		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
36.	Anda termasuk orang yang sensitif terhadap apa yang terjadi di tempat kerja ?				
37.	Seorang bekerja tidak sesuai dengan prosedur merupakan suatu perilaku tidak aman				
38.	Bila pekerja melakukan tindakan tidak aman, maka harus segera dihentikan ?				
39.	Saya mendukung bahwa tindakan perbaikan dilakukan dikemudian hari bukan pada saat observasi berlangsung?				
40.	Perluah anda bicara kepada pekerja yang berperilaku tidak aman agar ia memahami perbuatan itu berbahaya?				
41.	Seorang pekerja melakukan kebiasaan kerja yang aman, anda memberikan apresiasi (seperti pujian)?				
42.	Perlu adanya program <i>rewards</i> untuk pekerja yang disiplin bekerja dengan aman?				
43.	Bila pekerja melakukan perilaku tidak aman perlu diberikan teguran/ <i>punishment</i>				
<b>Goal setting dan Review</b>		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
44.	Perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan manajemen pada temuan observasi keselamatan				
45.	Perbaikan kinerja K3 perlu adanya keterlibatan manajemen ?				
46.	Pada rapat bulanan SHE Committee perlu membahas laporan hasil observasi keselamatan				
47.	Perlu adanya tindak lanjut untuk menanggulangi masalah atau mengubah perilaku tidak aman menjadi aman?				
48.	Hasil trend temuan observasi perlu ada program khusus untuk perbaikan				
49.	Hasil temuan observasi keselamatan harus segera di tindak lanjuti oleh supervisor atau manajer (contoh: pelatihan ulang, pengorderan peralatan yang rusak, safety induction)				
50.	Hasil akhir observasi keselamatan ini untuk merubah perilaku kerja tidak aman				

**OWNERSHIP****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	4	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	4	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.697	9

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
prosedur merupakan bukti kepedulian manajemen terhadap K3	22.50	11.000	.905	.606
observasi keselamatan adalah bentuk peran aktif manajemen dan pekerja dalam K3L	23.00	12.000	.577	.651
pelaksanaan observasi keselamatan mendapatkan dukungan dari pihak manajemen	23.25	14.250	.000	.708
pekerja tidak dilibatkan dalam program observasi keselamatan	25.00	14.000	.000	.721
Observasi keselamatan tidak dapat dilakukan oleh setiap orang	24.00	11.333	.157	.756
Obsevasi dapat membantu manajer dan supervisor menurunkan tingkat kecelakaan dan cedera	22.50	11.000	.905	.606
keselamatan kerja menjadi tanggungjawab harian dimanapun anda berada	22.75	11.583	.594	.641
keselamatan are kerja menjadi tanggungjawab manajer dan supervisor	24.00	7.333	.783	.545
Supervisor berperan sebagai leader untuk merubah perilaku tidak aman pekerja	23.00	12.667	.098	.737

**Defenition of Safe/Unsafe****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	4	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	4	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	8

**Item-Total Statistics**



## Lampiran 2

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
sebagaimana besar kecelakaan dikarenakan tindakan tidak aman pekerja	20.00	10.000	.775	.758
kondisi aman/tidak aman dapat menyebabkan kecelakaan kerja	19.50	11.000	.870	.760
menurut anda kondisi tidak aman sebenarnya diciptakan oleh manusia	20.00	8.000	.816	.753
kecelakaan terjadi karena ada kegagalan system	19.75	12.917	.417	.813
checklist temuan kartu observasi kurang dapat mendefenisikan perilaku dan kondisi tidak aman ataupun aman	21.00	12.667	.229	.844
kode bahaya pada kartu observasi menggambarkan tingkat risiko yang terjadi	19.75	12.917	.417	.813
tindakan perbaikan yang diberikan tidak menggambarkan sifat kekritisian risiko	21.00	10.000	.775	.758
pada penilaian tingkat risiko dapat juga dihitung kemungkinan akibatnya	20.00	14.667	.000	.835

**Training****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	4	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	4	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	14

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Trainer pelatihan observasi keselamatan dapat menyampaikan materi dengan baik dan mudah dipahami	39.50	3.000	.000	.722
Jadwal pelatihan dapat diatur jadwalnya sesuai dengan jam kerja	39.50	3.000	.000	.722
Materi pelatihan sesuai dengan tujuan dan mudah di pahami	39.50	3.000	.000	.722
diberikan contoh aplikasi dan studi kasus perilaku tidak aman dalam bekerja	39.50	3.000	.000	.722
Cara pengisian kartu dijelaskan secara detail saat pelatihan observasi keselamatan	39.75	2.250	.333	.722
Langkah-langkah melakukan observasi dijelaskan saat pelatihan	39.50	3.000	.000	.722

Pada pelatihan observasi keselamatan dijelaskan cara berkomunikasi secara positif saat melakukan observasi	39.25	1.583	.927	.570
Saat pelatihan observasi keselamatan dijelaskan mengenai perilaku dan kondisi aman	39.50	3.000	.000	.722

## Observasi

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	4	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	4	100.0

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.528	19

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
observasi keselamatan berfokus pada kondisi tidak aman bukan tindakan tidak aman	54.00	7.333	-.426	.650
Laporan observasi keselamatan dapat meningkatkan kinerja keselamatan dan saya turut berpartisipasi	52.50	6.333	.000	.529
Cara pengisian dan kode bahaya pada kartu observasi keselamatan harus dipahami	52.25	4.250	.889	.332
Saat melakukan observasi keselamatan, seluruh kategori checklist kartu observasi keselamatan perlu diingat	52.75	6.250	-.067	.565
Identifikasi perilaku tidak aman perlu dilakukan saat observasi keselamatan	52.25	4.250	.889	.332
Saat observasi keselamatan check setiap bagian tubuh telah terlindungi bahaya sesuai pekerjaan	52.50	6.333	.000	.529
Saat melihat posisi seseorang bekerja tidak aman merupakan temuan observasi keselamatan	52.25	4.250	.889	.332
Saat melakukan observasi perlu memeriksa alat-alat kerja yang di gunakan	52.25	6.917	-.317	.612
Instruksi kerja sebagai acuan bekerja aman dan bagian dari observasi keselamatan	52.50	6.333	.000	.529
Saat melihat kondisi/lingkungan kerja tidak aman, anda menyelidiki penyebab kondisi tersebut dan melapor ke supervisor yang bertanggung jawab	52.50	6.333	.000	.529

**Feedback****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	4	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	4	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Anda termasuk orang sensitif terhadap apa yang terjadi di tempat kerja	21.50	9.000	.000	.756
Seorang bekerja tidak sesuai dengan prosedur merupakan suatu perilaku tidak aman	21.25	6.917	.697	.675
Bila pekerja melakukan tindakan tidak aman, maka harus segera dihentikan	20.75	7.583	.424	.718
Saya mendukung tindakan perbaikan dilakukan dikemudian hari bukan pada saat observasi berlangsung	23.25	6.917	.697	.675
Perluah anda bicara kepada pekerja yang berperilaku tidak aman agar ia memahami perbuatan itu berbahaya	21.25	8.250	.174	.754
Seorang pekerja melakukan kebiasaan kerja aman, anda memberikan apresiasi	21.00	6.000	.943	.616
Perlu adanya program reward untuk pekerja yang disiplin bekerja dengan aman	20.75	7.583	.424	.718
Bila pekerja melakukan perilaku tidak aman perlu diberikan teguran	21.75	4.917	.448	.791

**Goal Setting & Review****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	4	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	4	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	7

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan manajemen pada temuan observasi keselamatan	21.25	6.250	.867	.864
Perbaikan kinerja K3 perlu adanya keterlibatan manajemen	21.50	6.333	.688	.884
Pada rapat bulanan SHE Commiitee perlu membahas laporan hasil observasi keselamatan	21.50	7.000	.436	.914
Perlu adanya tindak lanjut untuk menanggulangi masalah atau mengubah perilaku tidak aman	21.25	6.250	.867	.864
hasil trend temuan observasi perlu ada program khusus untuk perbaikan	21.75	6.917	.570	.896
hasil temuan observasi keselamatan harus segera ditindak lanjuti oleh supervisor atau manajer	21.25	6.250	.867	.864
hasil observasi keselamatan ini untuk merubah perilaku kerja tidak aman	21.50	6.333	.688	.884

**HASIL PENGOLAHAN DATA KUESIONER****MASUK KERJA**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
1-10 tahun	41	67.2	67.2	67.2
11-20 tahun	15	24.6	24.6	91.8
21-30 tahun	1	1.6	1.6	93.4
31-40 tahun	4	6.6	6.6	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**PENDIDIKAN**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
STM atau sederajat	42	68.9	68.9	68.9
D3	17	27.9	27.9	96.7
S1	2	3.3	3.3	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**PELATIHAN OBSERVASI**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Sudah pernah	48	78.7	78.7	78.7
Belum Pernah	13	21.3	21.3	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**PELATIHAN PERILAKU AMAN**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
Sudah pernah	52	85.2	85.2	85.2
Belum Pernah	9	14.8	14.8	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**FREKUENSI MELAKUKAN OBSERVASI**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
2-3 kali/minggu	11	18.0	18.0	18.0
1 kali/minggu	20	32.8	32.8	50.8
1 kali/bulan	11	18.0	18.0	68.9
Tidak pernah	19	31.1	31.1	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**FREKUENSI MENGISI KARTU OBSERVASI**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
2-3 kali/minggu	3	4.9	4.9	4.9
1 kali/minggu	2	3.3	3.3	8.2
1 kali/bulan	9	14.8	14.8	23.0
Tidak pernah	47	77.0	77.0	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**PROSEDUR OBSERVASI**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
TS	2	3.3	3.3	3.3
S	38	62.3	62.3	65.6
SS	21	34.4	34.4	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**PERAN AKTIF MANAJEMEN PEKERJA**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
TS	2	3.3	3.3	3.3
S	42	68.9	68.9	72.1
SS	17	27.9	27.9	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**DUKUNGAN MANAJEMEN**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
TS	10	16.4	16.4	16.4
S	33	54.1	54.1	70.5
SS	18	29.5	29.5	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**KETERLIBATAN PEKERJA**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
STS	20	32.8	32.8	32.8
TS	34	55.7	55.7	88.5
S	7	11.5	11.5	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**OBSERVASI MELIHAT JABATAN**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
STS	21	34.4	34.4	34.4
TS	29	47.5	47.5	82.0
S	9	14.8	14.8	96.7
SS	2	3.3	3.3	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**OBSERVASI MENURUNKAN KECELAKAAN**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
STS	3	4.9	4.9	4.9
TS	9	14.8	14.8	19.7
S	33	54.1	54.1	73.8
SS	16	26.2	16.2	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**KESELAMATAN TANGGUNGJAWAB HARIAN**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
TS	2	3.3	3.3	3.3
S	24	39.3	39.3	42.6
SS	35	57.4	57.4	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**KESELAMATAN TANGGUNGJAWAB ATASAN**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
STS	17	27.9	27.9	27.9
TS	36	59.0	59.0	86.9
S	6	9.8	9.8	96.7
SS	2	3.3	3.3	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**SUPERVISOR SEBAGAI LEADER**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
STS	7	11.5	11.5	11.5
TS	18	29.5	29.5	41.0
S	29	47.5	47.5	88.5
SS	7	11.5	11.5	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**KECELAKAAN KARENA UNSAFE ACT**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
STS	2	3.3	3.3	3.3
TS	8	13.1	13.1	16.4
S	38	62.3	62.3	78.7
SS	13	21.3	21.3	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**UNSAFE CONDITION MENYEBABKAN KECELAKAAN**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
STS	1	1.6	1.6	1.6
TS	4	6.6	6.6	8.2
S	39	63.9	63.9	72.1
SS	17	27.9	27.9	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**UNSAFE CONDITION DICHIPTAKAN MANUSIA**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
STS	2	3.3	3.3	3.3
TS	16	26.2	26.2	29.5
S	32	52.5	52.5	82.0
SS	11	18.0	18.0	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**KECELAKAAN KARENA KEGAGALAN SISTEM**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
STS	3	4.9	4.9	4.9
TS	24	36.3	36.3	44.3
S	27	44.3	44.3	88.5
SS	7	11.5	11.5	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**KARTU OBS TIDAK DAPAT MENDIFINISIKAN UNSAFE ACT**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
STS	2	3.3	3.3	3.3
TS	26	42.6	42.6	45.9
S	26	42.6	42.6	88.5
SS	7	11.5	11.5	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**KODE BAHAYA MENGGAMBARAKAN RISIKO**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
TS	3	4.9	4.9	4.9
S	51	83.6	83.6	88.5
SS	7	11.5	11.5	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**TINDAKAN BAHAYA TIDAK MENGGAMBARAKAN KEKRITISAN RISIKO**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
STS	3	4.9	4.9	4.9
TS	27	44.3	44.3	49.2
S	29	47.5	47.5	96.7
SS	2	3.3	3.3	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**PENILIAN RISIKO DI HITUNG AKIBATNYA**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
TS	2	3.3	3.3	3.3
S	52	85.2	85.2	88.5
SS	7	11.5	11.5	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**TRAINER BAGUS**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
TS	9	14.8	14.8	14.8
S	46	75.4	75.4	90.2
SS	6	9.8	9.8	100.0
Total	61	100.0	100.0	



**JADWAL PELATIHAN DAPAT DIATUR**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
TS	7	11.5	11.5	11.5
S	46	75.4	75.4	86.9
SS	8	13.1	13.1	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**MATERI PELATIHAN BAGUS**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
TS	5	8.2	8.2	8.2
S	46	75.4	75.4	83.6
SS	10	16.4	16.4	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**PADA PELATIHAN DIBERIKAN CONTOH APLIKASI**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
TS	1	1.6	1.6	1.6
S	45	73.8	73.8	75.4
SS	15	24.6	24.6	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**CARA PENGISIAN KARTU DIJELASKAN**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
TS	6	9.8	9.8	9.8
S	43	70.5	70.5	80.3
SS	12	19.7	19.7	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**LANGKAH MELAKUKAN DIJELASKAN**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
TS	4	6.6	6.6	6.6
S	45	73.8	73.8	80.3
SS	12	19.7	19.7	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**CARA KOMUNIKASI DIJELASKAN**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
TS	5	8.2	8.2	8.2
S	42	68.9	68.9	77.0
SS	14	23.0	23.0	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**PERILAKU DAN KONDISI AMAN DIJELASKAN**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
TS	3	4.9	4.9	4.9
S	44	72.1	72.1	77.0
SS	14	23.0	23.0	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**OBS FOKUS PADA TINDAKAN TIDAK AMAN**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
STS	7	11.5	11.5	11.5
TS	31	50.8	50.8	62.3
S	20	32.8	32.8	95.1
SS	3	4.9	4.9	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**LAPORAN OBS MENINGKATKAN KINERJA KESELAMATAN**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
TS	4	6.6	6.6	6.6
S	44	72.1	72.1	76.7
SS	13	21.3	21.3	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**CARA PENGISIAN KODE BAHAYA HARUS DIPAHAMI**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
S	48	78.7	78.7	78.7
SS	13	21.3	21.3	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**KATEGORI CEKLIST HARUS DIINGAT**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
STS	1	1.6	1.6	1.6
TS	23	37.7	37.7	39.3
S	32	52.5	52.5	91.8
SS	5	8.2	8.2	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**IDENTIFIKASI PERILAKU PERLU DILAKUKAN**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
STS	2	3.3	3.3	3.3
TS	5	8.2	8.2	11.5
S	45	73.8	73.8	85.2
SS	9	14.8	14.8	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**CHECK APD PERLU DILAKUKAN**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
STS	2	3.3	3.3	3.3
TS	3	4.9	4.9	8.2
S	38	62.3	62.3	70.5
SS	18	29.5	29.5	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**POSSIS KERJA PERLU DI OBSERVASI**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
TS	5	8.2	8.2	8.2
S	48	78.7	78.7	86.9
SS	8	13.1	13.1	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**ALAT KERJA PERLU DIPERIKSA**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
TS	4	6.6	6.6	6.6
S	43	70.5	70.5	77.0
SS	14	23.0	23.0	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**IK BAGIAN DARI OBSERVASI**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
TS	1	1.6	1.6	1.6
S	43	70.5	70.5	72.1
SS	17	27.9	27.9	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**UNSAFE CONDITION PERLU DICARI PENYEBABNYA**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
TS	10	16.4	16.4	16.4
S	42	68.9	68.9	85.2
SS	9	14.8	14.8	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**SENSITIF TERHADAP TEMPAT KERJA**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
STS	1	1.6	1.6	1.6
TS	11	18.0	18.0	19.7
S	43	70.5	70.5	90.2
SS	6	9.8	9.8	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**TIDAK SESUAI SOP ADALAH TINDAKAN TIDAK AMAN**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
TS	4	6.6	6.6	6.6
S	36	59.0	59.0	65.6
SS	21	34.4	34.4	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**TINDAKAN TIDAK AMAN HARUS DIHENTIKAN**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
TS	5	8.2	8.2	8.2
S	31	50.8	50.8	50.8
SS	25	41.0	41.0	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**TINDAKAN PERBAIKAN DAPAT DITUNDA**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
STS	16	26.2	26.2	26.2
TS	17	27.9	27.9	54.1
S	22	36.1	36.1	90.2
SS	6	9.8	9.8	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**PERLU KOMUNIKASI UNTUK MEMAHAMI BAHAYA**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
TS	1	1.6	1.6	1.6
S	36	59.0	59.0	59.0
SS	24	39.3	39.3	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**PERLU APRESIASI**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
TS	8	13.1	13.1	13.1
S	37	60.7	60.7	73.8
SS	16	26.2	26.2	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**PERLU PROGRAM REWARDS**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
TS	2	3.3	3.3	3.3
S	31	50.8	50.8	54.1
SS	28	45.9	45.9	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**TINDAKAN TIDAK AMAN PERLU TEGURAN**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
STS	2	3.3	3.3	3.3
TS	11	18.0	18.0	21.3
S	33	54.1	54.1	75.4
SS	15	24.6	24.6	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**PERLU TINDAK LANJUT UNTUK TEMUAN OBS**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
TS	1	1.6	1.6	1.6
S	40	65.6	65.6	67.2
SS	20	32.8	32.8	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**PERLU KETERLIBATAN MANAJEMEN PERBAIKAN KINERJA K3**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
STS	1	1.6	1.6	1.6
TS	1	1.6	1.6	3.3
S	35	57.4	57.4	60.7
SS	24	39.3	39.3	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**SHE COMM PERLU MEMBAHAS LAPORAN OBS**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
S	46	75.4	75.4	75.4
SS	15	24.6	24.6	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**TINDAK LANJUT UNTUK MERUBAH PERILAKU**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
S	41	67.2	67.2	67.2
SS	20	32.8	32.8	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**PERLU ADANYA PROGRAM KHUSUS UNTUK PERBAIKAN**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
TS	3	4.9	4.9	4.9
S	39	63.9	63.9	68.9
SS	19	31.1	31.1	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**TINDAK LANJUT HARUS SEGERA DILAKUKAN**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
TS	2	3.3	3.3	3.3
S	36	59.0	59.0	62.3
SS	23	37.7	37.7	100.0
Total	61	100.0	100.0	

**HASIL AKHIR OBS DAPAT MERUBAH PERILAKU**

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cummulative Percent
STS	2	3.3	3.3	3.3
TS	1	1.6	1.6	4.9
S	37	60.7	60.7	65.6
SS	21	34.4	34.4	100.0
Total	61	100.0	100.0	



	Skor Ownership	TK Ownership	Skor Definition	TK Definition	Skor Training	TK Training	Skor Observasi	TK Observasi	Skor Feedback	TK Feedback	Skor Goal and Review	TK Goal and Review
<b>Valid</b>	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
<b>Missing</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

**a. Skor Ownership**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<b>Valid</b>	1 - 2.25	19	31.1	31.1	31.1
	2.26 – 3	42	68.9	68.9	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**b. Level Ownership**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<b>Valid</b>	Kurang baik	19	31.1	31.1	31.1
	Baik	42	68.9	68.9	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**c. Skor Definition**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<b>Valid</b>	1 - 2.25	38	62.3	62.3	62.3
	2.26 – 3	23	37.7	37.7	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**d. Level Definition**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<b>Valid</b>	Kurang baik	38	62.3	62.3	62.3
	Baik	23	37.7	37.7	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**e. Skor Training**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<b>Valid</b>	1 - 2.25	13	21.3	21.3	21.3
	2.26 – 3	48	78.7	78.7	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**f. Level Training**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<b>Valid</b>	Kurang baik	13	21.3	21.3	21.3
	Baik	48	78.7	78.7	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**g. Skor Observasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<b>Valid</b>	1 - 2.25	36	59.0	59.0	59.0
	2.26 – 3	25	41.0	41.0	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**h. Level Observasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<b>Valid</b>	Kurang baik	36	59.0	59.0	59.0
	Baik	25	41.0	41.0	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**i. Skor Feedback**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<b>Valid</b>	1 - 2.25	17	27.9	27.9	27.9
	2.26 – 3	44	72.1	72.1	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**j. Level Feedback**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<b>Valid</b>	Kurang baik	17	27.9	27.9	27.9
	Baik	44	72.1	72.1	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**k. Skor Goal and Review**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<b>Valid</b>	1 - 2.25	1	1.6	1.6	1.6
	2.26 – 3	60	98.4	98.4	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

**l. Level Goal and Review**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<b>Valid</b>	Kurang baik	1	1.6	1.6	1.6
	Baik	60	98.4	98.4	100.0
	Total	61	100.0	100.0	